

**PENGARUH MODAL DAN HASIL PRODUKSI GABAH TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN BANDA
MULIA KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh:

BAGUS KURNIAWAN

4012015164

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

LANGSA

1442 H / 2020 M

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**PENGARUH MODAL DAN HASIL PRODUKSI GABAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN BANDA MULIA KABUPATEN ACEH TAMIANG**” atas nama Bagus Kurniawan, NIM 4012015164 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 10 Juni 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

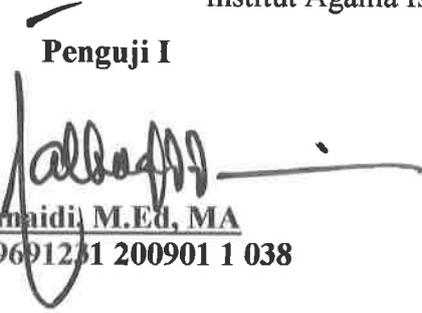
Langsa, 10 Juni 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa

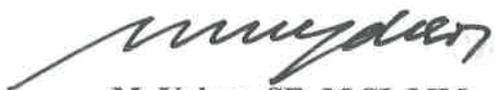
Penguji I


Drs. Jumaidi, M.Ed, MA
NIP. 19691231 200901 1 038

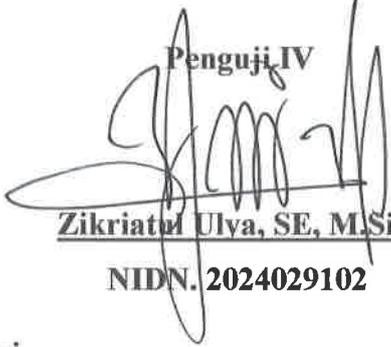
Penguji II


Nurjannah, M.E
NIP. 19880626 201908 2 001

Penguji III


M. Yahya, SE, M.SI, MM
NIP. 19651231 199905 1 001

Penguji IV


Zikriatul Ulya, SE, M.Si
NIDN. 2024029102

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Iskandar, MCL
NIP. 19650616 1995031 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MODAL DAN HASIL PRODUKSI GABAH TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN BANDA
MULIA KABUPATEN ACEH TAMIANG**

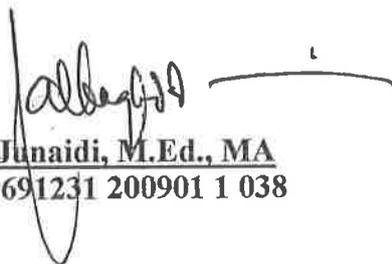
Oleh :

Bagus Kurniawan
NIM. 4012015164

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 28 September 2020

Pembimbing I



Drs. Junaidi, M.Ed., MA
NIP. 19691231 200901 1 038

Pembimbing II



Nurjannah, M.Ek
NIP. 19880626 201908 2 001

Menyetujui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bagus Kurniawan
Nim : 4012015164
Tempat/Tgl. Lahir : Suka Mulya, 25 Mei 1997
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Gampong Bukit Antara 1, Kecamatan Cot Girek
Kabupaten Aceh Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL DAN HASIL PRODUKSI GABAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN BANDA MULIA KABUPATEN ACEH TAMIANG”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 28 September 2020

Yang Menyatakan



Bagus Kurniawan
NIM. 4012015164

MOTTO

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”

(Q.S: Al-Baqarah: 280)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Orang tua saya
- Keluarga dan Para Sahabat

ABSTRAK

Modal dapat mempengaruhi pendapatan petani, semakin besar modal maka pendapatan semakin meningkat dan sebaliknya. Para petani sangat sulit dalam memenuhi kecukupan modal dikarenakan kebutuhan yang semakin besar sehingga modal untuk bertani berkurang dan keuntungan yang didapat tidak optimal dan berujung pada menurunnya pendapatan petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal dan hasil produksi terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang. Populasi penelitian ini adalah seluruh petani gabah di Kecamatan Banda Mulia, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 96 petani dengan pengambilan sampel melalui metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data melalui kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan perhitungan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani (dengan nilai t hitung 2,217 dan nilai sig. sebesar 0,029) dan variabel hasil produksi gabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani (dengan nilai t hitung 5,870 dan nilai sig. sebesar 0,000). Sedangkan variabel modal dan hasil produksi gabah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia (dengan nilai F hitung 280,953 dan nilai sig. sebesar 0,000). Besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,855 yang berarti sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 85,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Modal, Hasil Produksi Gabah, Pendapatan Petani, Banda Mulia, Aceh Tamiang

ABSTRACT

Capital can affect farmers income, the greater the capital, the more income will increase and vice versa. Farmers find it very difficult to meet capital adequacy due to increasing needs so that the capital for farming is reduced and the profits they get are not optimal and lead to decrease in farmers income. The purpose of this study was to determine the effect of capital and grain yield on increasing farmers income in Banda Mulia District, Aceh Tamiang Regency. The population in this study were all grain farmers in the district Banda Mulia, while the sample taken was 96 farmers with sampling through simple random sampling method. Method of collecting data through questionnaires. The data analysis technique used is multiple linier regression analysis with the calculation of SPSS software. The results showed that the variable capital had a positive and significant effect on the increase in farmer income (with a t count of 2,217 and a sig. value of 0,029) and the grain yield variable had a positive and significant effect on the increase in farmer income (with a t count of 5,870 and a sig. value of 0,000). While the variables of capital and productions yields together have a positive and significant effect on the increase in farmer income in Banda Mulia District (with a F count of 280,953 and a sig. value of 0,000). The value of Adjusted R Square is 0,855 which means that the contribution of the independent variable to the dependent variable is 85,5% and the rest is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords : Capital, Grain Production, Farmers Income, Banda Mulia, Aceh Tamiang

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh Modal Dan Hasil Produksi Gabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda tercintadan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. Bapak Drs. Junaidi, M.Ed., MA selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nurjannah M. Ek selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.

8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 28 September 2020

Peneliti

Bagus Kurniawan
NIM: 4012015164

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)

ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَـ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa‘ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuḏūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan

sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ وَأَخْيَرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاسِبٌ عَلِيمٌ

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadhanal-lazī unzila fīhil-Qur'an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
PESETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Penjelasan Istilah	9
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
2.1 Teori Pendapatan	12
2.1.1 Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	16
2.1.2 Indikator Pendapatan.....	17
2.2Pertanian	17
2.3Teori Produksi	18

2.4 Modal	20
2.4.1 Indikator Modal	22
2.5 Hasil Produksi	23
2.5.1 Indikator Produksi	24
2.6 Hubungan Antar Variabel	25
2.6.1 Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani	25
2.6.2 Pengaruh Hasil Produksi Gabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani.....	26
2.6.3 Pengaruh Modal dan Hasil Produksi Gabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani	27
2.7 Penelitian Terdahulu	27
2.7.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	29
2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
2.9 Perumusan Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Variabel Penelitian	35
3.6 Definisi Operasional	36
3.7 Metode Pengumpulan Data	37
3.7.1 Kuisisioner (Angket).....	37
3.8 Pengujian Instrumen Penelitian.....	38
3.8.1 Uji Validitas	38
3.8.2 Uji Reliabilitas	39
3.9 Metode Analisis Data.....	39
3.9.1 Analisis Regresi Berganda	40
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.9.2.1 Uji Normalitas	41
3.9.2.2 Uji Multikoleniaritas.....	42

3.9.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	42
3.9.2.4 Uji Autokorelasi	43
3.9.2.5 Uji Linearitas	43
3.9.3 Uji Hipotesis	43
3.9.3.1 Uji t (parsial).....	43
3.9.3.2 Uji F (simultan)	44
3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Banda Mulia	46
4.2 Deskriptif Data Responden	48
4.3 Statistik Deskripsi Data.....	50
4.4 Hasil Pengujian Instrumen	52
4.4.1 Uji Validitas	52
4.4.2 Uji Reliabilitas	53
4.5 Hasil Pengolahan Data	54
4.5.1 Analisis Regresi Berganda	54
4.5.2 Uji Asumsi Klasik	55
4.5.2.1 Uji Normalitas	55
4.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	57
4.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	58
4.5.2.4 Uji Autokorelasi	59
4.5.2.5 Uji Linearitas	60
4.5.3 Pengujian Hipotesis	61
4.5.3.1 Uji t (parsial)	61
4.5.3.2 Uji F (simultan)	62
4.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi	63
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	64
4.6.1 Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani	64
4.6.2 Pengaruh Hasil Produksi Gabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani	65

4.6.3Pengaruh Modal dan Hasil Produksi Gabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani	66
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Padi di Indonesia	2
Tabel 1.2 Luas Lahan, Produksi Padi, Produktivitas Padi di Kecamatan Banda Mulia Tahun 2017-2018	3
Tabel 1.3 Jumlah Modal dan Pendapatan Petani Kec. Banda Mulia	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Luas Masing-Masing Kampung di Kecamatan Banda Mulia Menurut Penggunaan Lahan	46
Tabel 4.2 Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Banda Mulia Menurut Lapangan Usaha (KK)	47
Tabel 4.3 Luas Masing-Masing Kampung di Kecamatan Banda Mulia Menurut Penggunaan Lahan	47
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur Petani	48
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	49
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Modal (Per Panen)	50
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Produksi (Per Panen)	51
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan (Per Panen)	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 4.16 Hasil Produksi(X ₂)	60
Tabel 4.17 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.18 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. AngketPenelitian	73
Lampiran 2. Tabulasi Data	76
Lampiran 3. HasilPengujian.....	81
Lampiran 4. R Tabel	89
Lampiran 5. TabelDistribusi t	91
Lampiran 6. TabelDistribusi F	92
Lampiran 7. DokumentasiPenelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris dengan luas lahan yang sangat luas dengan keanekaragaman hayatinya. Dimana pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional. Hal ini memungkinkan Indonesia menjadi negara agraris terbesar di dunia. Di negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian serta produk nasional yang berasal dari pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional.¹

Semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia, maka usaha pertanian di seluruh kawasan di Indonesia perlu diimbangi dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas produk pertanian. Dalam hal ini diperlukan peran pemerintah dalam hal kebijakan pertanian guna mencapai pemerataan swasembada pangan. Pembangunan sektor pertanian merupakan sektor yang diutamakan terkait dengan kesejahteraan petani. Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Untuk itu perlu ditingkatkannya produktivitas padi. Beberapa alasan penting perlu ditingkatkan produksi padi yaitu karena beras merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, beras merupakan komoditas penting

¹ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Pustaka LP3ES. 2000), h.93

untuk menjaga ketahanan pangan, usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar.²

Tabel 1.1
Data Pertumbuhan Padi di Indonesia

No	Komoditas	Tahun					Pertumbuhan 2017 Terhadap 2016 (%)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Padi						
	Produksi (000 Ton)	70,846	75,398	79,355	81,149	83,037	2.33
	Luas Panen (000 Ha)	13,797	14,117	15,156	15,712	15,995	1.80
	Poduktivitas (Ku/Ha)	51.35	53.41	52.36	51.65	51.92	0.52
2	Padi Sawah						
	Produksi (000 Ton)	67,102	71,766	75,483	77,366	78,819	1.88
	Luas Panen (000 Ha)	12,666	13,029	13,985	14,556	14,721	1.33
	Poduktivitas (Ku/Ha)	52.98	55.08	53.97	53.15	53.54	0.73
3	Padi Ladang						
	Produksi (000 Ton)	3,744	3,631	3,872	3,783	4,179	10.47
	Luas Panen (000 Ha)	1,131	1,087	1,171	1,156	1,274	10.17
	Poduktivitas (Ku/Ha)	33.11	33.39	33.07	32.72	32.81	0.28

Sumber: BPS Nasional 2014-2018

Beras masih dianggap sebagai komoditas strategis yang dominan dalam ekonomi Indonesia. Hal itu disebabkan karena beras merupakan makanan pokok sebagian besar rakyat Indonesia, berkaitan erat dengan kebijakan moneter dan

² Hamdan, "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Bengkulu". Jurnal Balai Pengkaji Teknologi Pertanian Bengkulu (2013), h.4

menyangkut masalah sosial dan politik. Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi pada beras impor. Namun, berkat teknologi baru yang diintroduksi para sarjana pertanian kepada para petani, akhirnya bangsa Indonesia mencapai swasembada beras pada tahun 1984.³

Provinsi Aceh merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alamnya, tanahnya yang subur, luas lahannya, dan penduduk rata-rata bekerja sebagai petani padi. Pendayagunaan sumberdaya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktifitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas harus di alokasikan seefisien mungkin. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Aceh Tamiang khususnya di Kec. Banda Mulia. Selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sektor pertanian juga menyerap banyak tenaga kerja. Kecamatan Banda Mulia berada di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh terletak di bagian utara Selat Malaka, dengan Luas wilayah 48,27 Km² dengan ketinggian 200-700 M diatas permukaan laut. Kecamatan Banda Mulia terdiri dari 10 kampung dan 39 dusun.⁴

Tabel 1.2
Luas Lahan, Produksi Padi, Produktivitas Padi di Kecamatan Banda Mulia Tahun 2017-2018

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi padi (ton)	Produktivitas padi (ton/ha)
2017	1.681	20.527,2	7,2
2018	1.335,41	16.658,4	6,0

Sumber: PPID Aceh Tamiang 2017-2018

Pada data diatas dapat dilihat bahwa luas lahan dan produksi padi di Kecamatan Banda Mulia menurun, dikarenakan luas lahan yang semakin sedikit

³ Adiratma, E.R, *Stop Tanam Padi?*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), h. 29

⁴<https://acehtamiangkab.bps.go.id> Diakses pada 03 Agustus 2019

sehingga dapat mempengaruhi pendapatan petani. Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian dan sebagai salah satu faktor produksi petani untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Secara umum dikatakan, seharusnya semakin luas lahan dimiliki dan ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut dan besar pula keuntungan yang didapat.⁵ Nyatanya pada 2018 luas lahan semakin besar tapi produktivitas padi menurun menjadi 6,0 ton/ha dari tahun sebelumnya sebesar 7,2 ton/ha.

Kesejahteraan petani dapat ditingkatkan apabila peningkatan pendapatan meningkat, sehingga kebutuhan petani dapat terpenuhi. Rendahnya tingkat produktivitas dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh sehingga kesejahteraan petani menurun. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani salah satunya adalah modal. Modal merupakan faktor yang paling penting dalam produksi. Modal dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, semakin besar modal maka pendapatan semakin meningkat dan sebaliknya, semakin kecil modal maka pendapatan semakin menurun. Namun kenyataannya di Kecamatan Banda Mulia para petani sangat sulit dalam memenuhi salah satu faktor ini dikarenakan kebutuhan yang semakin besar sehingga modal untuk bertani semakin berkurang. Sehingga para petani memilih untuk berhutang modal. Hal ini menyebabkan keuntungan yang didapat juga tidak optimal dan berujung pada menurunnya pendapatan petani.⁶ Berdasarkan hasil survei awal peneliti, pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

⁵Rahim, *Ekonomika Pertanian Pengantar, Teori dan Kasus*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h.30

⁶ Wawancara oleh Petani di Kecamatan Banda Mulia, 30 September 2019

Tabel 1.3
Jumlah Modal dan Pendapatan Petani di Kec. Banda Mulia

No.	Nama Petani	Modal (Rp)	Luas Lahan (m²)	Hasil Produksi (Kg)	Pendapatan (Rp)
1	Kamaruddin	4.730.000	6.000	4.200	17.640.000
2	Suprianto	8.670.000	8.000	5.400	22.680.000
3	Bunyamin	15.617.000	11.000	7.782	32.684.000
4	Dedi	9.668.000	6.600	4.620	19.404.000
5	Agus	6.311.000	4.400	3.200	13.074.000
6	M. Saleh	7.598.000	5.400	3.807	15.989.000

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia berbeda-beda tergantung dari luas lahan yang dikelola oleh masing-masing petani. Begitu juga dengan modal dan hasil produksi yang didapat. Seperti Kamaruddin mengelola lahan pertanian seluas 6.000 m² dengan modal sebesar Rp 4.730.000 menghasilkan produksi sebanyak 4.200 kg dan memperoleh pendapatan sebesar Rp 17.640.000. Bunyamin mengelola lahan pertanian seluas 11.000 m² dengan modal sebesar Rp 15.617.000 menghasilkan produksi sebanyak 7.782 kg dan memperoleh pendapatan sebesar Rp 32.684.000.

Berdasarkan pengamatan bahwa petani gabah di Kecamatan Banda Mulia dalam satu tahun rata-rata hanya melakukan proses produksi padi selama dua kali. Berarti pendapatan yang diterima oleh petani hanya pada waktu panen saja sedangkan pada waktu lain para petani menganggur tidak ada pendapatan lain. Sehingga untuk biaya produksi seperti biaya penggarapan lahan, bibit, pupuk ataupun peptisida terkadang para petani akan terlibat utang piutang dengan para

tengkulak dan nantinya akan dibayar pada saat para petani melakukan panen dengan harga yang tinggi.⁷ Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam modal.

Luas Lahan juga menjadi faktor produksi yang sangat penting. Semakin luas lahan yang dimiliki maka semakin besar pendapatan yang diperoleh. Di desa Banda Mulia lahan sawah yang digunakan untuk menanam padi pertahun semakin berkurang dilihat dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 luas lahan di Kecamatan Banda Mulia sekitar 1.681 Ha kemudian pada tahun 2018 luas lahan Kecamatan Banda Mulia berkurang menjadi 1.335,41Ha. Hal ini dikarenakan lahan sawah yang digunakan untuk menanam padi dialih fungsikan menjadi hunian bagi warga di Kecamatan Banda Mulia. Luas lahan yang semakin berkurang inilah yang akan menurunkan tingkat hasil produksi padi para petani. Sehingga menyebabkan tingkat pendapatan petani semakin menurun.⁸

Faktor lain yaitu teknologi yang merupakan faktor yang dapat mengefisiensikan waktu dan biaya yang dikeluarkan petani dalam menggarap lahannya. Teknologi seperti kerbau yang dijadikan pembajak sawah menguras banyak energi dan waktu dibandingkan dengan penggunaan teknologi seperti traktor yang lebih cepat dan tidak menguras energi petani. Proses perontokan padi yang dilakukan dengan cara menebas padi membutuhkan waktu yang lama dibandingkan menggunakan teknologi seperti mesin rontok yang cepat dan tidak menggunakan tenaga kerja yang banyak yang mengeluarkan biaya besar.⁹

Dalam wawancara yang telah dilakukan selain permasalahan di atas, permasalahan lain yakni irigasi yang menjadi keluhan para petani. Bertani padi sawah, tanpa dukungan irigasi teknis, tentu bukan sesuatu yang ideal. Bahkan

⁷ Wawancara oleh Petani di Kecamatan Banda Mulia, 30 September 2019

⁸ *Ibid.*,

⁹ *Ibid.*,

tanpa irigasi teknis di era modern dengan perubahan cuaca ekstrim, petani harus berjuang lebih keras lagi dalam menghadapi perubahan alam.¹⁰Harapan dari masyarakat di Kecamatan Banda Mulia khususnya para petani gabah terhadap pendapatan yang diperolehnya terkadang tidak sesuai dengan kenyataan yang mereka hadapi. Mereka ingin memperoleh pendapatan setinggi-tingginya namun nyatanya banyak keterbatasan yang mereka miliki. Keterbatasan modal, memiliki lahan yang tidak luas, teknologi yang kurang memadai, pemasaran maupun manajemen pengelolaan padi menjadi masalah bagi peningkatan pendapatan petani. Petani yang memiliki modal dan luas lahan yang luas otomatis berbeda pendapatannya dengan petani yang kekurangan modal dan luas lahan yang sempit.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, menyangkut dengan peningkatan pendapatan petani gabah maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Modal dan Hasil Produksi Gabah terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengemukakan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Modal yang dapat mempengaruhi pendapatan petani, semakin besar modal maka pendapatan semakin meningkat dan sebaliknya. Namun kenyataannya di Kecamatan Banda Mulia para petani sangat sulit dalam memenuhi kecukupan modal dikarenakan kebutuhan yang semakin besar sehingga modal untuk bertani semakin berkurang. Sehingga para petani memilih untuk berhutang modal dan menyebabkan keuntungan yang didapat tidak optimal dan berujung pada menurunnya pendapatan petani.

¹⁰ Wawancara oleh Petani di Kecamatan Banda Mulia, 30 September 2019

2. Keterbatasan luas lahan yakni lahan sawah yang digunakan untuk menanam padi dialih fungsikan menjadi hunian bagi warga di Kecamatan Banda Mulia. Luas lahan yang semakin berkurang inilah yang akan menurunkan tingkat hasil produksi padi para petani. Sehingga menyebabkan tingkat pendapatan petani semakin menurun.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan mengarah pada tujuan dan mempermudah proses pengelolaan data, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Peneliti membatasi penelitian mengenai pendapatan petani gabah di Kecamatan Banda Mulia dengan variabel yang diteliti adalah modal dan hasil produksi gabah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang ?
2. Bagaimana pengaruh hasil produksi gabah terhadap peningkatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang ?
3. Bagaimana modal dan hasil produksi gabah terhadap peningkatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil produksi gabah terhadap peningkatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal dan hasil produksi gabah terhadap peningkatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam rangka memberikan informasi mengenai kondisi ekonomi khususnya tentang pengaruh modal dan hasil produksi gabah terhadap peningkatan pendapatan petani.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca mengenai pengaruh modal dan hasil produksi gabah terhadap peningkatan pendapatan petani.
3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan pertimbangan dalam pembuatan keputusan untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan pendapatan petani padi.

1.7 Penjelasan Istilah

1. Modal

Modal adalah sejumlah dana yang dimiliki oleh petani kepada pembeli untuk menggunakan barang (seluruh pengeluaran, semua biaya produksi dikurangi biaya tenaga kerja, bibit, pupuk dan obat-obatan). Modal merupakan

faktor produksi yang memiliki pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas/output dan pendorong besar untuk meningkatkan investasi pada proses produksi sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas.¹¹

2. Hasil produksi

Hasil produksi atau disebut dengan hasil usaha tani, hasil panen adalah besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usaha tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produksi. Hasil produksi merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh petani padi.¹²

3. Gabah

Menurut KBBI, gabah adalah bulir padi, biasanya mengacu pada bulir padi yang telah dipisahkan dari tangkainya. Dalam perdagangan komoditas, gabah merupakan tahap yang penting dalam pengolahan padi sebelum dikonsumsi karena perdagangan padi dalam partai besar dilakukan dalam bentuk gabah. Jadi gabah merupakan hasil tanaman padi yang telah dipisahkan dari tangkainya dengan cara perontokan.

4. Pendapatan petani

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang (penghasilan) atau sebagai balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga (termasuk petani) atau perusahaan yang dapat berupagaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/*profit*.¹³

¹¹Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 17

¹²Sugiarto, *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 45

¹³ Sadano Sakirno, *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h.37

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritis

Bab ini mencakup landasan teori dari penelitian termasuk variabel-variabel yang digunakan, hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian, objek penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Teori Pendapatan

Tujuan pokok diadakannya usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang. Dalam ekonomi modern terdapat dua cabang utama teori yakni teori harga dan teori pendapatan. Teori pendapatan sendiri termasuk ke dalam ekonomi makro yaitu teori yang mempelajari hal-hal besar seperti perilaku jutaan rupiah pengeluaran konsumen, investasi dunia usaha dan pembelian yang dilakukan pemerintah. Menurut pelopor ilmu ekonomi klasik Adam Smith distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas sosial yang utama: pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor produksi yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor produksi dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat maju, para tuan tanah akan relatif lebih baik keadaannya dan para pemilik modal menjadi relatif lebih buruk keadaannya.¹⁴

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Pendapatan juga dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha (kelangsungan usaha) dengan mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan pada prinsipnya memiliki sifat menambah atau

¹⁴Soekartawi, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang dan Jasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 40

menaikkan nilai kekayaan milik usaha, baik penerimaan secara tunai dalam bentuk uang kas atau dalam bentuk tagihan pada pihak ketiga.¹⁵

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang (penghasilan) atau badan usaha selama jangka waktu tertentu baik berupa pendapatan utama/tambahan. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang didapatkan oleh penduduk atas hasil prestasi kerjanya dalam satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksiyang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan perusahaan yang dapat berupagaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/*profit*. Sedangkan Menurut Paula pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usahatani karenadalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatanyang diperoleh selama melakukan usaha tersebut¹⁶

Menurut Dianto, pendapatan diperlukan oleh keluarga petani untuk memenuhi kebutuhan hidup ini tidak tetap melainkan terus menerus. Oleh karena itu pendapatan yang dimaksimalkan itulah yang selalu diharapkan petani dari usaha tani. Wartaya menambahkan pendapatan merupakan produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang setelah dikurang biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha tani.¹⁷ Pendapatan dibedakan atas dua pengertian, yaitu:

¹⁵Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), h.93

¹⁶ Sadano sakirno, *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h.37

¹⁷Wartaya Winangun, *Budidaya Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 86

1. Pendapatan kotor usahatani, merupakan sebagai nilai produksi usahatani dikalikan harga dalam jangka waktu tertentu baik yang jual maupun yang dikonsumsi sendiri, digunakan untuk pembayaran dan simpanan atau ada digudang pada akhir tahun.
2. Pendapatan bersih usahatani, merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan usahatani dengan pengeluaran total usahatani.¹⁸

Tingkat perekonomian diberbagai daerah pada saat ini masih tergolong rendah terutama dalam sektor pertanian. Hal ini terlihat dari fakta yang ada saat ini bahwa kesejahteraan sebagian besar masih tergolong rendah. Kesejahteraan bukanlah keadaan yang tetap melainkan keadaan yang bergerak dan selalu berkembang ke arah tingkat yang lebih tinggi. Persoalan pertama yang perlu dihadapi dalam mencari kesejahteraan tersebut adalah bagaimana cara mencukupi kebutuhan dengan memanfaatkan daya dan dana yang tersedia (dalam jumlah yang terbatas) dan bagaimana memperoleh kesejahteraan yang lebih tinggi.¹⁹

Tujuan dari setiap usaha yaitu mencapai keuntungan maksimal sehingga pendapatan meningkat, kesejahteraan pun akan ikut meningkat. Memperoleh uang sebagai pendapatan, seseorang terlebih dahulu harus bekerja memproduksi barang dan jasa dan sebagainya. Pendapatan diperoleh sebagai hasil dari proses memproduksi, jadi yang dimaksud disini adalah balas jasa buruh, karena pemikiran atau keahlian, sewa atas barang-barang modal.²⁰

¹⁸Soekartawi, *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*, (Jakarta: UI Press, 2000), h. 151

¹⁹ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h.64

²⁰ Winardi, *Proses Ekonomi*, (Bandung: CV. Tarsito, 2010), h.62

Makin tinggi pendapatan seseorang akan semakin sedikit anggota masyarakat yang menempati ruangan pendapatan yang rendah. Besarnya pendapatan perseorangan akan tergantung pada besarnya bantuan atau faktor dalam proses produksi. Tolak ukur yang sangat penting untuk melihat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan masyarakat itu sendiri, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan tergantung pada tingkat pendapatan. Besarnya pendapatan itu akan mempengaruhi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu pangan, sandang, papan dan kesehatan.²¹

Tingkat pendapatan merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup masyarakat. Umumnya pendapatan masyarakat tidak berasal dari satu sumber melainkan dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota masyarakat untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan masyarakat adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.²²

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatan. Pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga. Untuk menghitung besar kecilnya pendapatan dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu: ²³

²¹I Wayan Subagiarta, *Sumber Daya Manusia*, (Jember: FE UNEI, 2006), h.3

²²Soekartawi, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang dan Jasa*, (Jakarta: Bima Aksara, 2006), h. 41

²³Soeharto Prawirokusumo, *Ilmu Usahatani*, (Yogyakarta: UGM, 2009), h. 62

1. Pendekatan produksi (*production approach*) yaitu dengan menghitung semua nilai produksi barang dan jasa akhir yang dapat dihasilkan dalam periode tertentu.
2. Pendekatan pendapatan (*income approach*) yaitu dengan menghitung nilai keseluruhan balas jasa yang dapat diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu periode tertentu.
3. Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*) yaitu pendapatan yang diperoleh dengan menghitung pengeluaran konsumsi masyarakat.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa penjelasan pendapatan di atas adalah bahwa pendapatan merupakan produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang setelah dikurang biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usahatani.

2.1.1 Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pendapatan atau upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai dengan perjanjian. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak tanpa melanggar hak-hak yang sah dari atasannya.²⁴ Dalam suatu perjanjian tentang pendapatan kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri, sesuai dalam Q.S al-Jaatsiyah ayat 22:

وَحَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا
كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

²⁴Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2001), h.87

Artinya: *“dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan”*.

Ayat ini menjamin tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya dalam proses produksi, jika ada pengurangan dalam upah mereka tanpa diikuti oleh berkurangnya sumbangsih mereka, hal itu dianggap ketidakadilan dan penganiayaan. Karenanya harus dibayar tidak kurang juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya.

2.2 Pertanian

Pertanian dalam arti sempit yakni bercocok tanam. Sedangkan dalam arti luas yakni kegiatan yang menyangkut proses produksi menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang berasal dari tumbuhan atau hewan yang disertai dengan usaha untuk mempengaruhi, memperbanyak, dan mempertimbangkan faktor ekonomis. Pertanian merupakan kegiatan manusia dalam membuka lahan dan memahaminya dengan berbagai jenis tanaman baik tanaman musiman, tahunan, pangan ataupun non pangan.

Budidaya tanaman padi merupakan salah satu kegiatan pertanian yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat. Di Indonesia budidaya tanaman padi merupakan salah satu cara alternatif dalam menciptakan bangsa yang sejahtera dan makmur, mengingat bahwa padi adalah makanan pokok di Indonesia, selain itu tanaman padi juga salah satu komoditas pertanian yang menyumbang banyak pendapatan dalam perdagangan Indonesia. Padi merupakan tanaman musiman yang tumbuh di daerah tropis maupun sub tropis. Air menjadi ketersediaan yang

sangat penting untuk mengengangnya, tanah sebagai wadah penampung air pada area persawahan.²⁵

2.3 Teori Produksi

Teori produksi adalah suatu teori yang mengatur dan menjelaskan suatu proses produksi. Hal ini dikarenakan kaum klasik percaya bahwa “*Supply creates its own demand*”. Pernyataan kaum klasik tersebut menunjukkan bahwa berapapun yang diproduksi oleh produsen (sektor swasta) akan mampu diserap atau dikonsumsi oleh rumah tangga. Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut.²⁶

Berbagai pendapat para ahli yang menyatakan pengertian produksi diantaranya mengemukakan bahwa produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi yaitu kapital, tenaga kerja, teknologi dan manajemen skill. Selain itu produksi padi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*) dan menyimpan (*store utility*).²⁷

Menurut Murti Sumarti dan Jhon Soeprihanto, produksi merupakan semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana

²⁵ Suparyono dan Agus Setyono, *Padi*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h.80

²⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (Edisi ketiga: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.193

²⁷ Soeharno, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 113

untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi.²⁸ Menurut Sofyan Assauri, produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa.²⁹

Proses produksi atau lebih dikenal dengan budi daya tanaman atau komoditas pertanian merupakan proses usaha bercocok tanam/budi daya di lahan untuk menghasilkan bahan segar (*raw material*). Bahan segar tersebut dijadikan bahan baku untuk menghasilkan bahan setengah jadi (*workin process*) atau barang jadi (*finished product*) di industry pertanian atau dikenal dengan nama agroindustri (*agrifood industry*).³⁰

Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen. Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi yakni modal, tanah dan tenaga kerja :

1. Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan.
2. Tanah merupakan garapan terbuka yang digunakan untuk lahan pertanian atau suatu tempat atau tanah yang memiliki luas tertentu yang digunakan untuk usaha pertanian.
3. Tenaga kerja merupakan penggerak dari faktor produksi seperti teknologi. Dalam pertanian yang digunakan adalah teknologi yang merupakan cara bagaimana berbagai sumber dayaalam, modal tenaga kerja dan

²⁸ Murti Sumarti, *Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan Edisi II*, (Yogyakarta, Penerbit Liberty, 2001) h.60

²⁹ Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi*, (Jakarta, Penerbit FE-UI, 2000), h.7

³⁰ Rahim, *Ekonomika Pertanian Pengantar, teori dan kasus* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h.31

keterampilan dikombinasikan untuk merealisasikan tujuan produksi. Teknologi berkaitan erat dengan peralatan dan cara-cara yang digunakan dalam proses produksi suatu industri.³¹

Kesimpulan yang dapat diambil dari berbagai pengertian produksi adalah suatu proses untuk meningkatkan bahan baku menjadi produk jadi dengan mengkombinasikan produksi tenaga kerja dan teknologi dalam mengolahnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup petani dari hasil produksinya.

2.4 Modal

Modal adalah produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya. Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Modal kerja memiliki fungsi yakni menopang kegiatan produksi, dan menutup dana atau pengeluaran tetap dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan. Modal merupakan faktor produksi yang memiliki pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas/output dan pendorong besar untuk meningkatkan investasi pada proses produksi sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas.³²

Menurut Kasmir, Modal dalam arti ekonomi perusahaan merupakan barang ekonomi yang dapat digunakan untuk memproduksi kembali atau modal adalah barang ekonomi yang dapat dipergunakan untuk mempertahankan dan

³¹ Suryana dkk, *Bunga Rampai Ekonomi*, (Jakarta, LPEM-FEUI, 2001) h.80

³² Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 17

meningkatkan pendapatan. Agar proses produksinya tetap mengalami kemajuan, investasi ataupun penurunan modal sangat diperlukan bagi sebuah perusahaan.³³

Menurut Von Bohm Bawerk, arti modal atau kapital adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat, disebut kekayaan masyarakat. Sebagian kekayaan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lagi digunakan untuk memproduksi barang-barang baru dan inilah yang disebut modal masyarakat atau modal sosial. Jadi, modal adalah setiap hasil atau produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya.³⁴

Pentingnya peranan modal karena dapat membantu menghasilkan produktivitas, bertambahnya keterampilan dan kecakapan pekerja juga menaikkan produktivitas produksi. Modal memiliki hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha produksi yang didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut:³⁵

1. Modal tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin.
2. Modal tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut.

Modal kerja yang tepat merupakan syarat keberhasilan suatu usaha apalagi bagi usaha kecil. Produktivitas yang rendah berakibat laju pertumbuhan pendapatan menjadi rendah. Alasan kepadudukan yang sangat tinggi akan

³³Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), h. 38

³⁴Daniel Mohar, *Pengantar Ekonomi pertanian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004), h.73-

³⁵Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.21

menyebabkan pendapatan perkapita yang menurun dan akan terjadi kekurangan dana serta kekurangan peralatan modal dan keterbelakangan teknologi. Kecukupan modal mempengaruhi ketepatan waktu dan ketepatan takaran dalam penggunaan masukan. Kekurangan modal menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan sehingga menimbulkan kegagalan atau rendahnya yang akan diterima.³⁶

2.5 Hasil Produksi

Hasil produksi merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh petani padi. Hasil produksi adalah suatu kegiatan yang akan mengubah input menjadi output. Kegiatan tersebut dalam ekonomi biasanya dinyatakan dalam fungsi produksi. Fungsi produksi sendiri dinyatakan dalam jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian jumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu.³⁷

Produksi pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya macam komoditi, luas lahan, tenaga kerja, modal, iklim, dan faktor sosial ekonomi produsen. Untuk lebih jelasnya ada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dibedakan atas dua kelompok yaitu:

1. Faktor biologi, yaitu seperti lahan pertanian dengan berbagai macam tingkat kesuburannya, bibit seperti varietas, pupuk, obat-obatan dan lain-lain.
2. Faktor sosial ekonomi, yaitu seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, pendapatan dan lain-lain.

³⁶Rusdiah Nasution, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.12

³⁷Sugiarto, *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 45

Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan tinggi pula, sehingga dengan biaya yang sama maka petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sebaliknya jika petani telah berhasil meningkatkan produksi tetapi harga turun maka pendapatan petani akan menurun. Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa dimana barang tersebut memiliki nilai guna. Faktor produksi sektor pertanian adalah semua pengorbanan yang diberikan pada tanaman, agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan secara optimal. Diberbagai literatur, faktor produksi dikenal dengan istilah input. Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya produk yang akan diperoleh.

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani

Modal menjadi salah satu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani. Modal merupakan setiap hasil atau produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya. Modal dalam artian fisiknya merupakan sebagai sesuatu yang melekat pada faktor produksi yang seperti mesin-mesin dan peralatan produksi ataupun kendaraan. Modal dapat juga berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output. Apabila modal yang digunakan banyak maka produk yang akan dihasilkan juga akan meningkat.³⁸

Menurut Adam Smith unsur pokok dari sistem produksi adalah modal yang secara aktif menentukan tingkat output. Peranannya sangat sentral

³⁸Mohar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004), h. 73-

dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan maka akan meningkatkan produktifitas yang akan berefek pada peningkatan pendapatan.³⁹ Modal juga dapat menghambat peningkatan usaha karena adanya kelangkaan di dalam ketersediaan modal. Jumlah modal yang relatif terbatas, sebagai akibatnya pendapatan petani menurun karena rendahnya tingkat modal yang digunakan dalam usaha. Rendahnya pendapatan akan mengakibatkan juga rendahnya kemampuan masyarakat untuk menabung dan daya belanja yang dilakukan oleh keluarga petani juga berkurang. Faktor paling penting dalam memulai dan mengembangkan usaha adalah modal. Semakin besar usaha yang dibuat maka semakin besar pula modal yang digunakan. Besar kecilnya modal berpengaruh terhadap jumlah output yang dihasilkan dalam kegiatan produksi. Dapat disimpulkan apabila modal yang digunakan besar maka pendapatan yang diperoleh oleh petani juga akan meningkat.⁴⁰

Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani. Modal merupakan faktor yang paling penting dalam produksi. Modal dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, semakin besar modal maka pendapatan semakin meningkat dan sebaliknya, semakin kecil modal maka pendapatan semakin menurun.

2.6.2 Pengaruh Hasil Produksi Gabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani

Produksi pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya macam komoditi, luas lahan, tenaga kerja, modal, iklim dan faktor sosial

³⁹Paul Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 54

⁴⁰Soesarsono Wijandi, *Pengantar Kewirausahaan*, (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2006), h. 66

ekonomi produsen. Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan tinggi pula, sehingga dengan biaya yang sama maka petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sebaliknya jika petani telah berhasil meningkatkan produksi tetapi harga turun maka pendapatan petani akan menurun. Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa dimana barang tersebut memiliki nilai guna. Faktor produksi sektor pertanian adalah semua pengorbanan yang diberikan pada tanaman, agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan secara optimal. Diberbagai literatur, faktor produksi dikenal dengan istilah input. Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya produk yang akan diperoleh.

2.6.3 Pengaruh Modal Dan Hasil Produksi Gabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani

Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani. Modal merupakan faktor yang paling penting dalam produksi. Modal dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, semakin besar modal maka pendapatan semakin meningkat dan sebaliknya, semakin kecil modal maka pendapatan semakin menurun. Modal ini yang akan digunakan untuk proses produksi, dimana nantinya akan menghasilkan hasil dari produksi. Hasil produksi tersebut akan dapat meningkatkan pendapatan para petani dari penjualan yang dilakukan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Identitas Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sri Rahmadani, Pengaruh Faktor-faktor Produksi Padi terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kec. Turikale Kab Maros. ⁴¹	Dependen: Pendapatan Independen: Modal Kerja, Luas Lahan dan Teknologi.	Metode Kuantitatif dan Analisis Regresi Linier Berganda.	Secara parsial modal kerja, luas lahan dan teknologi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani.
2.	Juniati, Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (petani kopi Arabika). ⁴²	Dependen: Pendapatan Independen: Harga jual, Modal, Luas lahan, Tenaga Kerja.	Metode Kuantitatif dan Analisis Regresi Linier Berganda.	Harga jual berpengaruh negatif. Sedangkan modal, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat muslim pada usaha kopi arabika.
3.	Vivi Nur Indah, Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif	Dependen: Pendapatan Independen: Produktifitas	Metode Kuantitatif dan Analisis Regresi Linier Sederhana.	Produktifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai <i>R Square</i> sebesar 17,23%.

⁴¹ Sri Rahmadani, "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kec. Turikale Kab. Maros", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar, 2017)

⁴²Juniati, "Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim, studi kasus pada petani kopi arabika di desa Bilanrengi Kab Gowa", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar, 2017)

	Ekonomi Islam. ⁴³			
4.	Arliman, Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan Tangkap. ⁴⁴	Dependen: Pendapatan petani. Independen: Modal, Jam Kerja Pengalaman Kerja dan Teknologi.	Metode Kuantitatif dan Analisis Regresi Linier Berganda.	Hanya modal yang berpengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan jam kerja, pengalaman kerja dan teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat nelayan tangkap.
5.	Asriani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Wajo. ⁴⁵	Dependen: Pendapatan. Independen: Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, Biaya Produksi.	Metode Kuantitatif dan Analisis Regresi Linier Berganda.	Luas lahan, harga jual, hasil produksi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani. Sedangkan biaya produksi berpengaruh negatif.
6.	Niengsih Baizhurah, Analisis Pengaruh Produksi Padi Sawah Terhadap Pendapatan Masyarakat di	Dependen: Pendapatan Independen: Hasil Produksi.	Metode Kuantitatif dan Analisis Regresi Linier Sederhana.	Produksi padi sawah secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Besarnya nilai <i>Adjusted R Square</i> sebesar 97,9%.

⁴³Vivi Nur Indah Sari, “Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018)

⁴⁴Arliman, “Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan Tangkap”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar, 2017)

⁴⁵Asriani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Wajo”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar, 2019)

	Kec. Seunagan Timur. ⁴⁶			
7.	Afrizal, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Kec. Seunuddon. ⁴⁷	Dependen: Pendapatan Independen: Biaya Produksi, Luas Lahan dan Hasil Produksi.	Metode Kuantitatif dan Analisis Regresi Liner Berganda.	Variabel biaya produksi dan luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan hasil produksi positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani. Besarnya nilai koefisien determinasi 82,4%.

Sumber: Berbagai Penelitian Terdahulu

2.7.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu maka perbedaan penelitian ini dari beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Sri Rahmadani, persamaannya pada variabel independen dan metode yang digunakan sedangkan perbedaannya adalah pada objek (lokasi) penelitian.
2. Juniati, persamaannya pada variabel dependen. Perbedaannya pada variabel independennya dimana penelitian Juniati tidak menguji pengaruh hasil produksi terhadap peningkatan pendapatan petani.
3. Vivi Nur Indah, persamaannya pada variabel terikatnya yakni pendapatan. Perbedaan pada variabel independennya dimana penelitian Vivihanya menguji variabel produktifitas pada petani.
4. Arliman, persamaannya pada variabel terikatnya yakni pendapatan. Perbedaannya adalah pada variabel independennya dimana pada penelitian

⁴⁶Niengsih Baizhurah, "Analisis Pengaruh Produksi Padi Sawah Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kec. Seunagan Timur", (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat, 2014)

⁴⁷Afrizal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Kec. Seunuddon", (Jurnal Ekonomi Pertanian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Vol. 02 No. 02 November, 2019)

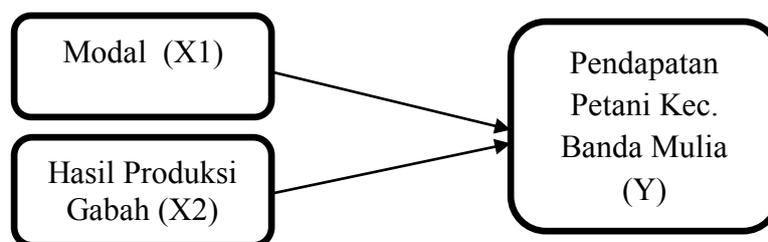
Arliman tidak menguji pengaruh hasil produksi terhadap peningkatan pendapatan petani. Namun memiliki persamaan variabel modal.

5. Asriani, persamaannya pada variabel terikat yakni pendapatan petani. Perbedaannya pada variabel bebasnya dimana Asriani tidak menguji pengaruh variabel modal terhadap pendapatan petani.
6. Niengsih Baizhurah, persamaannya pada variabel dependen yakni pendapatan petani. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian dan variabel independennya. Dimana penelitian Niengsih tidak menguji variabel modal dan hanya menguji satu variabel saja.
7. Afrizal, persamaannya pada variabel dependen yakni pendapatan petani. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian dan jumlah variabel independen. Penelitian Afrizal tidak menguji variabel modal yang dapat mempengaruhi pendapatan petani.

2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis ini dibuat untuk lebih memahami hubungan pengaruh modal dan hasil produksi gabah terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



2.9 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang kita amati. Fungsinya untuk menguji kebenaran suatu teori.⁴⁸ Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka formulasi hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H₀₁ : Variabel modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang

H_{a1} : Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.

H₀₂ : Variabel hasil produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang

H_{a2} : Variabel hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.

H₀₃ : Variabel modal dan hasil produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang

H_{a3} : Variabel modal dan hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.

⁴⁸S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.41

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan cara memperoleh pengetahuan atau permasalahan dimana data-data dikumpulkan berupa angka-angka.⁵⁰ Penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang pengaruh modal dan hasil produksi gabah terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari pengisian lembar kuisioner. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada Januari 2020 sampai dengan selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pembagian kuisioner dan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.8

⁵⁰ Toto Syatori Nasehuddie, *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar)*, (Cirebon: STAIN Cirebon, 2008), h. 23

sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuisioner dimana yang digunakan adalah jawaban responden berupa angka-angka yang nantinya akan diolah peneliti. Data lain juga diperoleh dari studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel maupun literatur review.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh petani gabah di Kec. Banda Mulia yang berjumlah 2.298 petani.⁵²

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya atau yang dianggap mewakili populasi.⁵³ Dengan melihat waktu, tenaga, luas wilayah dan dana maka penulis dalam menentukan jumlah sampel dengan metode *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara acak.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan metode random, dimana pengambilannya adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Teknik perhitungan banyaknya sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

⁵¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 118

⁵² Kecamatan Banda Mulia Dalam Angka 2018, <https://acehtamiangkab.bps.go.id> h. 46

⁵³ Azhar Akmal Tarigan, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*, (Medan: Wal Ashri Punlishing, 2013), h. 76

⁵⁴ Muslimin Karra, *Statistik Ekonomi*, (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2013), h. 195

e^2 = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 2% memiliki tingkat akurasi 98%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan. Adapun sampel dalam penelitian ini, yakni:

$$n = \frac{2298}{1+2298(0,1)^2} = \frac{2298}{23,98} = 95,82$$

$$n = 95,82 \text{ (dibulatkan menjadi)} = 96 \text{ petani}$$

Jadi penulis mengambil batas toleransi kesalahan 10% dari jumlah populasi masyarakat yang berprofesi sebagai petani gabah untuk dijadikan sampel penelitian di Kecamatan Banda Mulia sebanyak 96 petani. Menurut peneliti jumlah sampel tersebut sudah cukup mewakili dari populasi yang ada.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai objek penelitian yang menjadi titik pusat perhatian dari suatu penelitian. Variabel ada dua yaitu variabel terikat (*dependen variable*) dan variabel bebas (*independen variable*). Variabel terikat yaitu variabel yang memiliki ketergantungan terhadap variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni pendapatan petani (Y). Sedangkan variabel bebas yaitu variabel yang tidak tergantung dengan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni modal (X1) dan hasil produksi gabah (X2).

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Modal (X1)	Dana yang digunakan petani untuk membeli input yang digunakan untuk menghasilkan output.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber modal usaha petani (modal sendiri) 2. Sumber modal usaha petani (modal pinjaman) 3. Kesesuaian modal dengan pendapatan (modal sendiri) 4. modal dengan pendapatan (modal pinjaman) 5. Modal sebanding dengan hasil produksi 	Likert
Hasil Produksi Gabah (X2)	Besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usaha tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah rata-rata produksi (hasil) gabah lebih besar dari 3500/panen 2. Jumlah rata-rata produksi (hasil) gabah kurang dari 3500/panen 3. Pengeluaran sebanding dengan hasil produksi 4. Hasil produksi sesuai dengan yang diharapkan 	Likert
Pendapatan Petani (Y)	Penerimaan yang diperoleh dari usaha tani dalam satu kali masa tanam, diperhitungkan dari hasil penjualan produk, yaitu jumlah produksi x harga jual per satuan (Rp/Kg).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan sesuai dengan yang diharapkan 2. Pendapatan untuk pengeluaran biaya-biaya produksi 3. Satu-satunya sumber pendapatan 4. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga 5. Pendapatan tambahan 6. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat 	Likert

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yang merupakan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada

orang lain agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan".Penyebaran kuisisioner bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatumasalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban. Dalam penelitian ini bentuk kuisisioner yang digunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.⁵⁵

3.7.1 Kuisisioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan kepada responden dengan harapan memberi pernyataan atau daftar pertanyaan tersebut.⁵⁶ Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan identitas dan pernyataan variabel yaitu variabel bebas X1 (modal), X2 (hasil produksi) dan variabel terikat Y (pendapatan). Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala *Likert* pada penelitian ini menggunakan kriteria, yaitu:⁵⁷

Sangat Setuju(SS) diberi nilai 5

Setuju(S) diberi nilai 4

Netral (N) diberi nilai 3

⁵⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 8

⁵⁶ Soeratno, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), h.91.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, , h.142.

Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2

Sangat Tidak Setuju(STS) diberi nilai 1

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur (layak atau tidak). Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item kuisioner yang digunakan valid atau tidak yang meliputi :

3.8.1 Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar kuisioner pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁵⁸ Data yang valid berarti data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows release*, dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi "*Pearson Product Moment*" yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi r_{hitung} dengan nilai kritis r_{tabel} . Suatu pengujian dikatakan valid apabila:⁵⁹

1. Jika r_{hitung} positif, setara $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel valid.
2. Jika r_{hitung} negatif, setara $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tidak valid.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*,, h. 89

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 142.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabel yaitu derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *CronbachAlpha* (0,60). *CronbachAlpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* > 0,60.⁶⁰

3.9 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶¹ Dalam penelitian ini, teknik analisis data bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antar komponen modal (X1), hasil produksi (X2) terhadap pendapatan (Y) petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model regresi berganda. Regresi adalah alat analisis yang digunakan

⁶⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20,00*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), h. 133

⁶¹Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), h. 212

untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan dua variabel atau lebih variabel dalam analisa. Tujuannya untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh.⁶² Metode ini memperlihatkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan untuk melihat pengaruh modal dan hasil produksi gabah terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia. Adapun bentuk persamaan regresi berganda penelitian ini, yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Pendapatan Petani (variabel terikat)
X1	=	Modal (variabel bebas)
X2	=	Hasil Produksi Gabah (variabel bebas)
a	=	Konstanta
b1, b2, b3, b4	=	Koefisien Regresi
e	=	<i>Error Term</i>

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang digunakan model yang terbaik maka data yang di analisis layak untuk dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah dan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah

⁶²*Ibid.*

memenuhi syarat ketentuan model regresi. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.⁶³

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variable dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Adapun ketentuannya dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya titik data searah mengikuti garis diagonal. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁶⁴

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Cara uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*

⁶³Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hal. 169

⁶⁴*Ibid.*, h. 169

dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* >0.1 dan nilai VIF <10 . Jika nilai VIF dibawah 10 (VIF <10) berarti tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF diatas 10 (VIF >10) atau nilai *tolerance* $< 0,10$ maka telah terjadi multikolinearitas.⁶⁵

3.9.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians residualnya dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu hal ini menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk.⁶⁶

3.9.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t

⁶⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), h. 91

⁶⁶*Ibid*, h. 145

dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu caranya dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Jika nilai DW diatas +2 maka ada autokorelasi negatif.⁶⁷

3.9.2.5 Uji Linearitas

Pengujian ini untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.⁶⁸

3.9.3 Uji Hipotesis

3.9.3.1 Uji t (parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:⁶⁹ Nilai kepuasan berdasarkan nilai probabilitas:

⁶⁷Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 144

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, , h. 96

⁶⁹Sujarweni, V. Wiratmadan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 93

1. Jika signifikan $t < \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima (signifikan).
2. Jika signifikan $t > \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak (tidak signifikan).

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

3.9.3.2 Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam hipotesis yang digunakan sebagai berikut, dimana kriterianya :⁷⁰

1. Jika signifikan $F < \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima (signifikan).
2. Jika signifikan $F > \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak (tidak signifikan).

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F_{hitung} :

1. Jika $F_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $F_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

⁷⁰*Ibid*,h. 95

3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut:

R^2 = Nilai berkisar antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adjusted R Square*, ini karena memiliki lebih dari satu variabel independen.⁷¹

⁷¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS,...*, h. 87

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Banda Mulia

Banda Mulia adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Aceh Tamiang dan merupakan pemekaran kecamatan Bendahara. Letak geografisnya 04°43'32,00"-05°06'57,00" LU dan 96°41'28,00"-97°39'34,00" BT berada pada ketinggian 200-700 M di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Banda Mulia adalah 48,27 km². Memiliki jumlah mukim satu dengan jumlah kampung sebanyak 10, jumlah dusun 39. Adapun Kecamatan Banda Mulia sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bendahara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bendahara dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Manyak Payed dan sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka.⁷²

Nama-nama kampung di Kecamatan Banda Mulia yaitu: Sukajadi, Sukadamai, Paya Rahat, Suka Mulia Upah, Matang Seuping, Besar, Telaga Meuku Dua, Telaga Meuku Sa, Tanjung Keramat dan Alur Nunang. Adapun luas masing-masing kampung tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1
Luas Masing-Masing Kampung di Kecamatan Banda Mulia Menurut Penggunaan Lahan

No	Nama Kampung	Jenis Penggunaan Lahan (Ha)			
		Lahan Sawah	Lahan Ladang	Perkebunan Besar	Perkebunan Rakyat
1.	Sukajadi	230,00	15,00	-	103,00
2.	Sukadamai	81,00	2,00	-	7,00
3.	Paya Rahat	270,00	4,00	56,00	-
4.	Suka Mulia Upah	112,00	3,00	-	5,00
5.	Matang Seuping	230,00	10,00	62,00	-

⁷²Kecamatan Banda Mulia Dalam Angka 2019, <https://acehtamiangkab.bps.go.id>

6.	Besar	142,00	5,00	-	15,00
7.	Telaga Meuku Dua	401,00	8,00	125,00	224,00
8.	Telaga Meuku Sa	80,00	4,00	-	18,00
9.	Tanjung Keramat	75,00	5,00	-	10,00
10.	Alur Nunang	60,00	4,00	315,00	-
	Jumlah	1681,00	61,00	558,00	382,00

Sumber: Kecamatan Banda Mulia Dalam Angka 2019

Tabel 4.2
Jumlah Rumah Tangga Di Kecamatan Banda Mulia Menurut Lapangan Usaha (KK)

No	Nama Kampung	Pertanian	Pertambangan	Industri	Konstruksi	Perdagangan	Jasa-Jasa	Jumlah
1.	Sukajadi	227	3	20	97	90	108	545
2.	Sukadamai	86	-	3	114	36	44	283
3.	Paya Rahat	292	1	27	42	108	83	553
4.	Suka Mulia Upah	169	2	17	218	68	101	575
5.	Matang Seuping	268	-	15	27	114	84	508
6.	Besar	182	-	15	18	62	89	366
7.	Telaga Meuku Dua	491	2	50	18	195	146	902
8.	Telaga Meuku Sa	97	-	8	31	97	99	332
9.	Tanjung Keramat	194	1	9	7	51	55	317
10.	Alur Nunang	292	-	20	10	87	86	495
	Jumlah	2298	9	184	582	908	895	4876

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang, 2019

Tabel 4.3
Luas Masing-Masing Kampung di Kecamatan Banda Mulia Menurut Penggunaan Lahan

No	Nama Kampung	Pra Sejahtera	Sejahtera				Jumlah
			I	II	III	III+	
1.	Sukajadi	-	79	178	95	12	364
2.	Sukadamai	-	31	145	34	-	210
3.	Paya Rahat	-	60	174	128	16	378
4.	Suka Mulia Upah	-	160	204	84	36	484
5.	Matang Seuping	-	189	168	11	-	368
6.	Besar	-	109	36	42	12	199

7.	Telaga Meuku Dua	-	86	106	181	25	398
8.	Telaga Meuku Sa	-	75	97	27	5	204
9.	Tanjung Keramat	-	112	85	38	15	250
10.	Alur Nunang	-	61	235	28	-	324
	Jumlah	-	962	1428	668	121	3179

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Bencana, Kabupaten Aceh Tamiang, 2019

4.2 Deskripsi Data Responden

Analisis deskripsi adalah langkah awal yang perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum data yang dikumpulkan dari responden. Analisis ini dimaksudkan untuk melihat faktor modal dan hasil produksi gabah terhadap peningkatan pendapatan petani, sebagai berikut :

1. Kelompok Umur

Tingkat kemampuan kerja dari manusia sangat bergantung pada tingkat umur. Umur yang produktif dalam bekerja lebih efektif dibandingkan dengan umur yang belum atau sudah tidak produktif. Adapun distribusi responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur Petani

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
21-35	13	13,5
36-50	48	50,0
51-65	29	30,2
>65	6	6,25
Jumlah	96	99,9

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok umur yang paling banyak yaitu petani yang berumur 36-50 tahun berjumlah 48 orang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini petani yang menjadi responden kebanyakan yang

berusia produktif, karena pada dasarnya jenis pekerjaan sebagai petani adalah jenis pekerjaan yang dilakukan berdasarkan keturunan. Sehingga usia produktif ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas yang juga dapat meningkatkan pendapatan para petani.

2. Jumlah Anggota Keluarga Yang Ditanggung

Tanggungan keluarga yang besar merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga. Semakin besar jumlah tanggungan dalam sebuah rumah tangga maka pengeluaran yang akan dikeluarkan oleh rumah tangga itupun akan besar mengingat saat ini kebutuhan pokok yang semakin mahal. Adapun distribusi responden berdasarkan jumlah anggota yang ditanggung dalam satu keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah Anggota Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1-3 orang	36	37,5
4-6 orang	51	53,1
> 6 orang	9	9,3
Jumlah	96	99,9

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden jumlah tanggungan keluarga petani paling banyak adalah jumlah anggota keluarga 4-6 orang yaitu sebanyak 51 orang dengan persentase 53,1%. Hal ini berarti jumlah tanggungan petani berada pada tingkat tinggi disebabkan karena tingginya tingkat kelahiran dikeluarga petani. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga ini akan berpengaruh terhadap peningkatan total pengeluaran rumah tangga.

4.3 Statistik Deskripsi Data

a. Modal (X1)

Dalam penilaian mengenai variabel modal, penulis mengambil indikatornya yaitu: Modal usaha produksi gabah dari modal saya sendiri, Menggunakan pinjaman dari pihak lain sebagai modal usaha, Sesuaikan pendapatan yang diterima apabila modal yang digunakan dari modal sendiri, Sudah sesuaikan angsuran yang dibayarkan dengan pendapatan yang diterima jika modal dari pinjaman pihak lain dan Besarnya modal yang digunakan dengan hasil jual gabah tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh.

Tabel 4.6
Statistik Deskripsi Data Modal
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	96	1	5	3.27	1.252
X1.2	96	1	5	3.51	1.005
X1.3	96	1	5	3.49	1.005
X1.4	96	2	5	3.85	.882
X1.5	96	1	5	3.51	1.005
Modal	96	8	25	17.64	4.275
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa *mean* dari setiap indikator bernilai 4 (dibulatkan) yang berarti responden menyatakan sikap setuju pada setiap item atau pertanyaan dari variabel modal.

a. Hasil Produksi (X2)

Dalam penilaian mengenai variabel hasil produksi, penulis mengambil indikatornya yaitu: Jumlah rata-rata produksi (hasil) gabah lebih besar dari 3500/panen, Jumlah rata-rata produksi (hasil) gabah kurang dari 3500/panen,

Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil produksi yang saya dapatkan dan Hasil produksi yang didapat sesuai dengan apa yang saya harapkan.

Tabel 4.7
Statistik Deskripsi Data Hasil Produksi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	96	1	5	3.27	1.252
X2.2	96	1	5	3.51	1.005
X2.3	96	1	5	3.49	1.005
X2.4	96	1	5	3.90	.923
Hasil Produksi	96	6	20	14.17	3.188
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa *mean* dari setiap indikator bernilai 4 (dibulatkan) yang berarti responden menyatakan sikap setuju pada setiap item atau pertanyaan dari variabel hasil produksi.

b. Pendapatan

Dalam penilaian mengenai variabel pendapatan, penulis mengambil indikatornya yaitu: Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan, Biaya-biaya membeli bahan baku tidak menghabiskan pendapatan yang didapat dari produksi saya, Hasil pendapatan dari produksi gabah menjadi satu-satunya sumber pendapatan saya, Sejauh ini pendapatan saya dari hasil produksi gabah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, Selain mengharapkan pendapatan hasil produksi, saya juga berupaya mencari alternatif penghasilan tambahan diluar produksi gabah dan Dengan keuntungan maksimal dari pendapatan yang diterima maka kesejahteraan keluarga akan ikut meningkat.

Tabel 4.8
Statistik Deskripsi Data Pendapatan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	96	1	5	3.27	1.252
Y1.2	96	1	5	3.40	1.081
Y1.3	96	1	5	3.47	1.076
Y1.4	96	2	5	3.84	.886
Y1.5	96	3	5	3.95	.759
Y1.6	96	1	5	3.93	.943
Pendapatan	96	13	30	21.85	3.575
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa *mean* dari setiap indikator bernilai 3 dan 4 yang berarti responden menyatakan sikap setuju dan netral pada setiap item atau pertanyaan dari variabel pendapatan.

4.4 Hasil Pengujian Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian inidigunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar kuisisioner pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi “*Pearson Correlation*” yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi rhitung dengan nilai kritis rtabel.⁷³ Nilai r tabel dalam penelitian ini 0,2006 (df= N-2=96-2=94, rtabel= 0,2006).

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 142.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Ket.
Modal (X1)	X1.1	0,843	0,2006	Valid
	X1.2	0,911	0,2006	Valid
	X1.3	0,757	0,2006	Valid
	X1.4	0,711	0,2006	Valid
	X1.5	0,911	0,2006	Valid
Hasil Produksi (X2)	X2.1	0,848	0,2006	Valid
	X2.2	0,794	0,2006	Valid
	X2.3	0,825	0,2006	Valid
	X2.4	0,539	0,2006	Valid
Pendapatan (Y)	Y1.1	0,783	0,2006	Valid
	Y1.2	0,748	0,2006	Valid
	Y1.3	0,694	0,2006	Valid
	Y1.4	0,614	0,2006	Valid
	Y1.5	0,830	0,2006	Valid
	Y1.6	0,459	0,2006	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari semua variabel yang diteliti yakni modal, hasil produksi dan pendapatan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 item yang diajukan, terlihat bahwa semua item pertanyaan adalah valid, karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $CronbachAlpha > 0,60$.⁷⁴

⁷⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20,00*, (Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2011), h. 133

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Alpha Standar	Ket.
Modal (X1)	0,882	0,6	Reliabel
Hasil Produksi (X2)	0,751	0,6	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,623	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai dari variabel X dan Y semuanya menghasilkan nilai *CronbachAlpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

4.5 Hasil Pengolahan Data

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat pengaruh modal (X1), hasil produksi gabah (X2) dan pendapatan (Y) petani gabah di Kecamatan Banda Mulia. Adapun hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta	Lower Bound	Upper Bound
Model						
1	(Constant)	7.257	.637		5.993	8.521
	Modal	.215	.097	.257	.022	.407
	Hasil Produksi	.763	.130	.680	.505	1.021

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan model persamaan regresi yaitu:

$$Y = 7,257 + 0,215X_1 + 0,763X_2 + e$$

1. Dalam persamaan koefisien regresi diatas, konstanta (α) sebesar 7,257, berarti jika variabel modal dan hasil produksi nilainya 0 atau konstan maka pendapatan nilainya sebesar 7,257.
2. Nilai koefisien regresi variabel modal (X_1) sebesar 0,215 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% modal maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan (Y) sebesar $0,215=21,5\%$. Koefisien bernilai positif artinya modal (X_1) dan pendapatan (Y) memiliki hubungan positif.
3. Nilai koefisien regresi variabel hasil produksi (X_2) sebesar 0,763 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% hasil produksi maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan (Y) sebesar $0,763=76,3\%$. Koefisien bernilai positif artinya hasil produksi (X_2) dan pendapatan (Y) memiliki hubungan positif.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang digunakan model yang terbaik maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah.⁷⁵

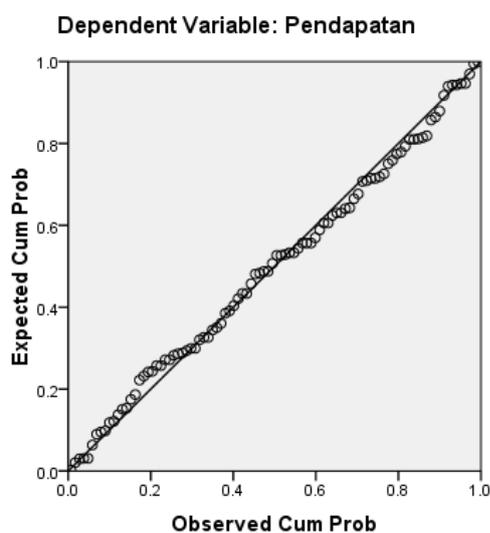
⁷⁵Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, hal. 169

4.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variable dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Ini dapat dilihat dengan menggunakan gambar *Normal Probability Plot*.⁷⁶ Adapun hasil uji dalam penelitian ini yaitu:

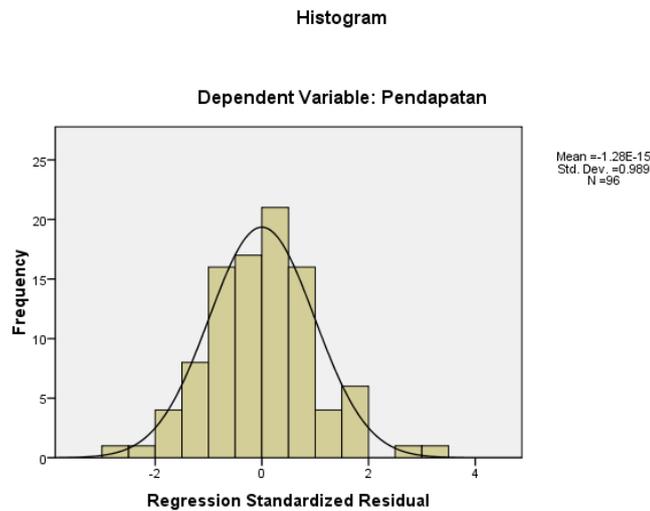
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

⁷⁶*Ibid*, h. 169



Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan data dalam penelitian berdistribusi normal dikarenakan pada gambar *Normal P-P Plot* titik-titik berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal serta juga grafik histogram berbentuk lonceng. Selain itu hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* juga menunjukkan nilai 0,527 yang lebih besar dari 0,05 dan *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,944. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34707568
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.944

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34707568
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.944

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

4.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Caranyadengan melihatnilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF dibawah 10 ($VIF < 10$) berarti tidak terjadi multikolineritas, sebaliknya jika nilai VIF diatas 10 ($VIF > 10$) atau nilai *tolerance* $< 0,10$ maka telah terjadi multikolinearitas.⁷⁷

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Modal	.897	.224	.087	.114	8.798
	Hasil Produksi	.922	.520	.229	.114	8.798

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

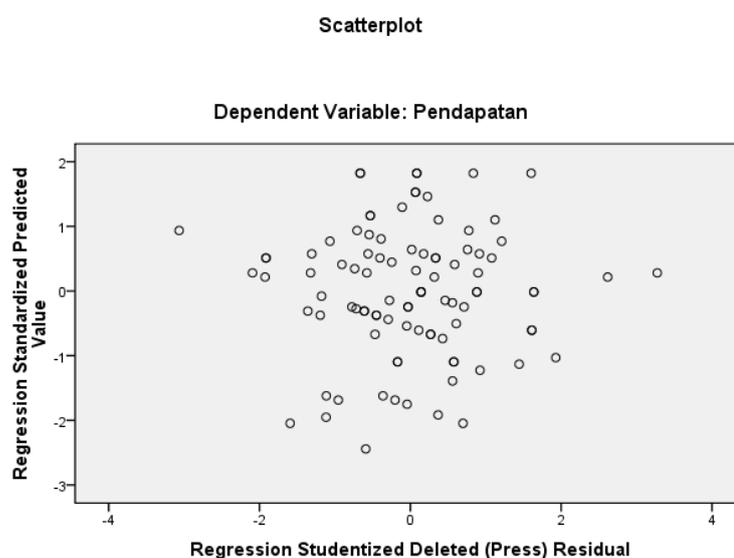
⁷⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), h. 91

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF variabel modal dan hasil produksi adalah 8,798 yang lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Hal ini berarti bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Caranya dengan melihat grafik *scatterplot*, jika *scatterplot* membentuk pola tertentu hal ini menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk dan sebaliknya.⁷⁸

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Pada gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik diatas

⁷⁸*Ibid*, h. 145

maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

4.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya). Salah satu caranya dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Jika nilai DW diatas +2 maka ada autokorelasi negatif.⁷⁹

Adapun hasil ujinya yaitu:

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.858	280.953	2	93	.000	1.675

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Dari tabel diatas, terlihat nilai DW sebesar 1,675 yang artinya DW berada diantara -2 sampai +2 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4.5.2.5 Uji Linieritas

⁷⁹Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 144

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.⁸⁰

**Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas
Modal (X1)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Modal	Between Groups	(Combined)	1014.244	17	59.661	23.301	.000
		Linearity	977.709	1	977.709	381.852	.000
		Deviation from Linearity	36.535	16	2.283	.892	.581
	Within Groups		199.714	78	2.560		
Total			1213.958	95			

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig 0,581 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Modal (X1) dengan variabel Pendapatan (Y).

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,*, h. 96

Tabel 4.16
Hasil Produksi (X2)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Hasil Produksi	Between Groups	(Combined)	1056.828	14	75.488	38.913	.000
		Linearity	1032.461	1	1032.461	532.228	.000
		Deviation from Linearity	24.366	13	1.874	.966	.491
	Within Groups		157.131	81	1.940		
Total			1213.958	95			

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig 0,491 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Hasil Produksi (X1) dengan variabel Pendapatan (Y).

4.5.3 Pengujian Hipotesis

4.5.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen (modal dan hasil produksi) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan). Berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung < 0,05. Dalam penelitian ini nilai t tabel didapat $N - k = 96 - 3 = 93$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,986).

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.257	.637		11.400	.000
	Modal	.215	.097	.257	2.217	.029

Hasil Produksi	.763	.130	.680	5.870	.000
----------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Dari tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai sig. variabel modal yakni $0,029 < 0,05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara modal dengan pendapatan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,217 > 1,986)$, dan koefisien β variabel modal bernilai positif sebesar 0,215. Hal ini berarti bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatannya yaitu H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Nilai sig. variabel hasil produksi yakni $0,000 < 0,05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara hasil produksi dengan pendapatan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (5,870 > 1,986)$, dan koefisien β variabel harga bernilai positif sebesar 0,763. Hal ini berarti bahwa hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatannya yaitu H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

4.5.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji semua variabel bebas(modal dan hasil produksi secara simultan terhadap peningkatan pendapatan). Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,09$ ($df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 96 - 3 = 93$ adalah 3,09).

Tabel 4.18
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1041.570	2	520.785	280.953	.000 ^a
	Residual	172.388	93	1.854		
	Total	1213.958	95			

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil output di atas, nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (280,953 > 3,09) sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat disimpulkan bahwa modal dan hasil produksi gabah bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

4.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen.⁸¹

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.855	1.361

⁸¹Setiawan, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2010), h. 64

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.855	1.361

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan output di atas besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,855. Hal ini berarti bahwa persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 85,5%. Variabel modal dan hasil produksi dalam model ini mampu menjelaskan 85,5% terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang. Sedangkan sisanya 14,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani

Secara parsial hasil uji t variabel modal (X1) terhadap peningkatan pendapatan (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar $0,029 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara modal dengan pendapatan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,217 > 1,986)$, dan koefisien β variabel harga bernilai positif sebesar 0,215. Hal ini berarti bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang yaitu H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi modal yang dimiliki para

petani maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh para petani.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang mengatakan bahwa modal adalah barang ekonomi yang dapat dipergunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan pendapatan.⁸² Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sri Rahmadani (2017), Juniati (2017) dan Arliman (2017) menyatakan modal dengan kuantitas yang besar dapat memberikan peluang jumlah keuntungan yang besar pula dibandingkan dengan jumlah modal yang relatif kecil. Apabila modal meningkat maka produksi akan meningkat sehingga pendapatan juga meningkat.

4.6.2 Pengaruh Hasil Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani

Secara parsial hasil uji t variabel hasil produksi (X₂) terhadap peningkatan pendapatan (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara hasil produksi dengan pendapatan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (5,870 > 1,986)$, dan koefisien β variabel hasil produksi bernilai positif sebesar 0,763. Hal ini berarti bahwa hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang yaitu H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi

⁸² Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006) h..38

hasil produksi gabah yang dimiliki para petani maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh para petani.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa jika permintaan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan tinggi pula, sehingga petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Maka dari itu tingkat hasil produksi sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan petani. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Vivi Nur Indah (2018) dan Asriani (2019) yang berpendapat bahwa hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

4.6.3 Pengaruh Modal dan Hasil Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani

Secara simultan hasil uji F variabel modal dan hasil produksi terhadap peningkatan pendapatan (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($280,953 > 3,09$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa modal dan hasil produksi gabah bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani. Modal merupakan faktor yang paling penting dalam produksi. Modal dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, semakin besar modal maka pendapatan semakin meningkat dan sebaliknya, semakin kecil modal maka pendapatan semakin menurun. Modal ini yang akan digunakan untuk proses produksi, dimana nantinya akan menghasilkan hasil dari produksi. Hasil produksi tersebut akan

dapat meningkatkan pendapatan para petani dari penjualan yang dilakukan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahmadani (2017), Juniati (2017), Arliman (2017), Vivi Nur Indah (2018) dan Asriani (2019) yang mengatakan bahwa modal dan hasil produksi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hipotesis secara parsial (uji t), sebagai berikut:

1. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai $t_{hitung} 2,217$ dan nilai signifikansi 0,029.
2. Variabel hasil produksi gabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai $t_{hitung} 5,870$ dan nilai signifikansi 0,000.
3. Variabel modal dan hasil produksi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai $F_{hitung} 280,953$ dan nilai signifikansi 0,000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pembahasan yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain:

1. Bagi para petani untuk meningkatkan hasil produksi agar pendapatan juga meningkat sehingga kesejahteraan keluarga tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan penambahan indikator-indikator lainnya dengan periode penelitian

yang lebih update sehingga hasil kesimpulan yang diperoleh dapat memperkuat teori yang telah dikemukakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. 2000. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Penerbit FE-UI.
- Azuar Juliandi dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Daniel, Mohar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- E.R, Adiratma. 2004. *Stop Tanam Padi?*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Firdaus, Muhamma. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Husein Umar. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- I Wayan Subagiarta. 2006. *Sumber Daya Manusia*. Jember: FE UNEI.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mannan. 2001. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa
- Nasehuddie, Toto Syatori. 2008. *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar)*. Cirebon: STAIN Cirebon.
- Nasution, Rusdiah. 2008. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Karra, Muslimin. 2013. *Statistik Ekonomi*. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mubyarto. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi Ketiga* Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Prawirokusumo, Soeharto. 2009. *Ilmu Usahatani*. Yogyakarta: UGM
- Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI.

- Rahim. 2007. *Ekonomika Pertanian Pengantar, Teori dan Kasus*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- S. Nasution. 2008. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sakirno, Sadano. 2013. *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soeharno. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekartawi. 2000. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi. 2002. *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekartawi. 2006. *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang dan Jasa*. Jakarta: Bima Aksara
- Sugiarto. 2002. *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratmadan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi ketiga: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarti, Murti. 2001. *Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan Edisi II*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Suparyono dan Agus Setyono. 2007. *Padi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryana dkk. 2001. *Bunga Rampai Ekonomi*. Jakarta: LPEM-FEUI.
- Tarigan, Azhar Akmal. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan: Wal Ashri Punlishing.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Todaro, Paul Michael. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husein. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wijandi, Soesarsono. 2006. *Pengantar Kwewirausahaan*. Bandung: Sinar Baru Argensindo.
- Winangun, Wartaya. 2001. *Budidaya Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Rajawali Press.
- Winardi. 2010. *Proses Ekonomi*. Bandung: CV. Tarsito.

Sumber dari Skripsi:

- Arliman. 2017. Skripsi: “*Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan Tangkap*”. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin.
- Asriani. 2019. Skripsi: “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Wajo*”. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin.
- Baizhurah, Niengsih. 2014. Skripsi: “*Analisis Pengaruh Produksi Padi Sawah Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kec. Seunagan Timur*”. Aceh Barat: Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh
- Hamdan. 2013. “*Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Bengkulu*”. *Jurnal Balai Pengkaji Teknologi Pertanian Bengkulu*.
- Juniati. 2017. Skripsi: “*Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim, studi kasus pada petani kopi arabika di desa Bilanrengi Kab Gowa*”. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin
- Sari, Vivi Nur Indah. 2018. Skripsi: “*Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan.

Sumber dari Jurnal:

Afrizal. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Kec. Seunuddon*", (Jurnal Ekonomi Pertanian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Vol. 02 No. 02 November, 2019)

Sumber dari web:

<https://acehtamiangkab.bps.go.id> Diakses pada 03 Agustus 2019

Kecamatan Banda Mulia Dalam Angka 2018, <https://acehtamiangkab.bps.go.id>

Kecamatan Banda Mulia Dalam Angka 2019. <https://acehtamiangkab.bps.go.id>

Wawancara oleh Petani di Kecamatan Banda Mulia, 30 September 2019

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian

Pengaruh Modal Dan Hasil Produksi Gabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang

I. Identitas Responden

No Responden :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Pendapatan (per panen) :

Jumlah anggota keluarga yang ditanggung :

II. Petunjuk

1. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
2. Ada lima alternatif jawaban untuk dipilih salah satunya yaitu sebagai berikut :
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Netral (N)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Jawaban yang saudara berikan tidak satupun yang dianggap salah dan tetap terjamin kerahasiaannya.
4. Ceklist penelitian ini dimanfaatkan untuk kepentingan penulis skripsi bukan untuk kepentingan yang lain.
5. Terimakasih atas jawaban yang saudara berikan.

1. Modal (X1)

Modal						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Modal usaha produksi gabah dari modal saya sendiri.					
2	Menggunakan pinjaman dari pihak lain sebagai modal usaha.					
3	Sesuaikah pendapatan yang diterima apabila modal yang digunakan dari modal sendiri					
4	Sudah sesuaikah angsuran yang dibayarkan dengan pendapatan yang diterima jika modal dari pinjaman pihak lain					
5	Besarnya modal yang digunakan dengan hasil jual gabah tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh					

2. Hasil Produksi (X2)

Hasil Produksi (X2)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Jumlah rata-rata produksi (hasil) gabah lebih besar dari 3500/panen					
2	Jumlah rata-rata produksi (hasil) gabah kurang dari 3500/panen					
3	Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil produksi yang saya dapatkan					
4	Hasil produksi yang didapat sesuai dengan apa yang saya harapkan					

3. Pendapatan (Y)

Pendapatan (Y)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan hasil produksi sesuai					

	dengan apa yang saya harapkan					
2	Biaya-biaya membeli bahan baku tidak menghabiskan pendapatan yang didapat dari produksi saya					
3	Hasil pendapatan dari produksi gabah menjadi satu-satunya sumber pendapatan saya					
4	Sejauh ini pendapatan saya dari hasil produksi gabah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga					
5	Selain mengharapkan pendapatan hasil produksi, saya juga berupaya mencari alternatif penghasilan tambahan diluar produksi gabah					
6	Dengan keuntungan maksimal dari pendapatan yang diterima maka kesejahteraan keluarga akan ikut meningkat					

Lampiran 2 : Tabulasi Data

NO	MODAL (X1)						HASIL PRODUKSI (X2)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
1	5	4	4	4	4	21	5	4	4	2	15
2	4	5	5	5	5	24	4	5	5	4	18
3	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	18
4	3	4	4	4	4	19	3	4	4	2	13
5	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	13
6	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	19
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
8	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	17
9	2	4	2	4	4	16	2	4	2	4	12
10	1	2	4	4	2	13	1	2	4	4	11
11	2	4	2	4	4	16	2	4	2	4	12
12	3	3	5	5	3	19	3	3	5	5	16
13	1	3	4	4	3	15	1	3	4	4	12
14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	1	10
16	3	3	5	4	3	18	3	3	5	4	15

17	2	4	3	4	4	17	2	4	3	3	12
18	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	15
19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
20	3	4	5	3	4	19	3	4	5	4	16
21	3	4	4	3	4	18	3	4	4	4	15
22	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	14
23	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	14
24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
25	3	3	5	5	3	19	3	3	5	5	16
26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
28	5	5	3	5	5	23	5	5	3	3	16
29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
30	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16
31	3	4	4	3	4	18	3	4	4	4	15
32	1	2	2	3	2	10	1	2	2	3	8
33	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	12
34	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	18
35	3	4	3	5	4	19	3	4	3	5	15
36	3	4	3	5	4	19	3	4	3	5	15
37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
38	2	4	3	3	4	16	2	4	3	4	13
39	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	19
40	1	2	2	3	2	10	1	2	2	4	9
41	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
43	1	2	3	4	2	12	1	2	3	5	11
44	2	3	1	4	3	13	2	3	1	1	7
45	1	2	3	4	2	12	1	2	3	5	11
46	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	13
47	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	17
48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
49	3	3	4	4	3	17	3	3	4	3	13
50	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	15
51	5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	18
52	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	19
53	5	4	5	3	4	21	5	4	5	3	17
54	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16
55	3	4	3	4	4	18	3	4	3	3	13
56	4	3	3	4	3	17	4	3	3	3	13
57	2	3	4	2	3	14	2	3	4	5	14

58	5	2	4	3	2	16	5	2	4	5	16
59	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	15
60	4	3	4	4	3	18	4	3	4	5	16
61	2	2	4	4	2	14	2	2	4	5	13
62	3	3	3	4	3	16	3	3	3	5	14
63	3	2	4	4	2	15	3	2	4	3	12
64	3	4	3	4	4	18	3	4	3	3	13
65	5	4	3	4	4	20	5	4	3	3	15
66	3	4	3	4	4	18	3	4	3	3	13
67	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	16
68	3	2	3	2	2	12	3	2	3	3	11
69	1	2	1	2	2	8	1	2	1	4	8
70	1	2	1	3	2	9	1	2	1	2	6
71	1	1	2	3	1	8	1	1	2	4	8
72	3	1	2	3	1	10	3	1	2	5	11
73	2	2	3	2	2	11	2	2	3	3	10
74	3	4	3	4	4	18	3	4	3	3	13
75	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	13
76	3	4	3	3	4	17	3	4	3	4	14
77	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	14
78	2	3	3	5	3	16	2	3	3	4	12
79	4	3	2	3	3	15	4	3	2	3	12
80	4	4	3	4	4	19	4	4	3	5	16
81	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	14
82	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	13
83	5	3	2	3	3	16	5	3	2	4	14
84	3	3	4	5	3	18	3	3	4	4	14
85	1	2	2	3	2	10	1	2	2	4	9
86	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	18
87	3	3	4	5	3	18	3	3	4	4	14
88	1	2	2	2	2	9	1	2	2	4	9
89	2	2	2	3	2	11	2	2	2	3	9
90	2	2	3	3	2	12	2	2	3	4	11
91	5	4	3	4	4	20	5	4	3	4	16
92	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	14
93	2	2	2	3	2	11	2	2	2	3	9
94	5	5	4	3	5	22	5	5	4	3	17
95	4	5	4	5	5	23	4	5	4	3	16
96	4	4	4	5	4	21	4	4	4	3	15

Sumber: Kuesioner

NO	PENDAPATAN (Y)						
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1
1	5	4	4	4	3	2	22
2	4	5	5	3	5	4	26
3	5	4	4	4	5	5	27
4	3	5	4	4	4	2	22
5	3	3	4	3	3	3	19
6	5	5	4	5	3	5	27
7	5	5	5	5	4	5	29
8	5	4	4	5	4	4	26
9	2	4	2	5	5	4	22
10	1	2	4	5	5	4	21
11	2	4	2	4	4	4	20
12	3	3	4	5	5	5	25
13	1	3	4	3	4	4	19
14	5	5	4	5	3	5	27
15	3	3	3	5	5	1	20
16	3	5	5	4	5	4	26
17	2	4	3	4	4	3	20
18	3	5	4	5	5	5	27
19	4	4	5	4	4	3	24
20	3	4	5	4	4	4	24
21	3	5	4	3	4	4	23
22	3	4	5	4	4	4	24
23	3	4	3	4	4	4	22
24	4	3	4	5	3	4	23
25	3	3	4	3	3	5	21
26	5	4	5	4	5	5	28
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	4	3	4	4	3	23
29	5	5	5	5	3	5	28
30	4	4	5	3	4	4	24
31	3	1	4	3	5	4	20
32	1	2	2	3	5	3	16
33	3	3	3	4	4	3	20
34	4	4	4	5	3	5	25
35	3	4	3	5	4	5	24
36	3	3	3	4	3	5	21
37	4	4	5	4	3	4	24
38	2	4	3	3	4	4	20
39	4	5	5	5	3	5	27

40	1	2	2	3	4	4	16
41	4	4	4	5	4	4	25
42	4	3	4	2	5	4	22
43	1	2	3	4	4	5	19
44	2	3	1	4	3	1	14
45	1	2	3	4	3	5	18
46	3	3	4	3	4	3	20
47	4	2	3	4	4	4	21
48	5	5	5	4	3	5	27
49	3	3	2	4	4	3	19
50	3	1	4	4	4	4	20
51	5	4	1	5	5	5	25
52	5	4	5	5	3	5	27
53	5	3	5	3	5	3	24
54	4	3	4	3	3	4	21
55	3	4	3	4	3	3	20
56	4	3	2	4	4	3	20
57	2	3	4	2	4	5	20
58	5	2	4	3	4	5	23
59	4	4	3	4	3	4	22
60	4	3	2	4	5	5	23
61	2	2	4	3	5	5	21
62	3	3	3	4	3	5	21
63	3	2	4	4	4	3	20
64	3	4	3	4	4	3	21
65	5	4	3	4	3	3	22
66	3	4	3	4	4	3	21
67	4	4	4	5	3	4	24
68	3	2	3	2	5	3	18
69	1	2	1	2	3	4	13
70	1	2	1	3	4	2	13
71	1	1	2	3	5	4	16
72	3	1	2	3	5	5	19
73	2	2	4	2	5	3	18
74	3	4	4	4	4	3	22
75	3	4	4	3	3	3	20
76	3	4	3	3	3	4	20
77	3	4	3	4	5	4	23
78	2	3	5	5	3	4	22
79	4	3	2	3	4	4	20
80	4	4	3	4	3	5	23

81	3	4	3	4	4	4	22
82	3	3	3	3	3	5	20
83	5	3	2	3	4	5	22
84	3	3	4	5	4	3	22
85	1	2	2	3	3	4	15
86	5	4	4	4	4	5	26
87	3	3	4	5	4	4	23
88	1	2	2	2	5	4	16
89	2	2	2	3	4	3	16
90	2	2	4	3	4	4	19
91	5	4	3	4	5	4	25
92	4	4	3	5	3	5	24
93	2	2	2	3	3	3	15
94	5	5	4	3	4	3	24
95	4	5	4	5	5	3	26
96	4	4	4	5	4	3	24

Sumber: Kuesioner

Lampiran 3: Hasil Pengujian

1. Statistik Deskriptif

Modal (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	96	1	5	3.27	1.252
X1.2	96	1	5	3.51	1.005
X1.3	96	1	5	3.49	1.005
X1.4	96	2	5	3.85	.882
X1.5	96	1	5	3.51	1.005
Modal	96	8	25	17.64	4.275
Valid N (listwise)	96				

Hasil Produksi (X2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	96	1	5	3.27	1.252
X2.2	96	1	5	3.51	1.005
X2.3	96	1	5	3.49	1.005

X2.4	96	1	5	3.90	.923
Hasil Produksi	96	6	20	14.17	3.188
Valid N (listwise)	96				

Pendapatan (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	96	1	5	3.27	1.252
Y1.2	96	1	5	3.40	1.081
Y1.3	96	1	5	3.47	1.076
Y1.4	96	2	5	3.84	.886
Y1.5	96	3	5	3.95	.759
Y1.6	96	1	5	3.93	.943
Pendapatan	96	13	30	21.85	3.575
Valid N (listwise)	96				

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Modal (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Modal
X1.1 Pearson Correlation	1	.692**	.571**	.436**	.692**	.843**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	96	96	96	96	96	96
X1.2 Pearson Correlation	.692**	1	.531**	.548**	1.000**	.911**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	96	96	96	96	96	96
X1.3 Pearson Correlation	.571**	.531**	1	.509**	.531**	.757**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	96	96	96	96	96	96
X1.4 Pearson Correlation	.436**	.548**	.509**	1	.548**	.711**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	96	96	96	96	96	96
X1.5 Pearson Correlation	.692**	1.000**	.531**	.548**	1	.911**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
N	96	96	96	96	96	96
Modal Pearson Correlation	.843**	.911**	.757**	.711**	.911**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Produksi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Hasil Produksi
X2.1	Pearson Correlation	1	.692**	.571**	.198	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.054	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.692**	1	.531**	.137	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.182	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.571**	.531**	1	.407**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.198	.137	.407**	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.054	.182	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
Hasil Produksi	Pearson Correlation	.848**	.794**	.825**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pendapatan (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Pendapatan
Y1.1	Pearson Correlation	1	.573**	.428**	.370**	-.085	.213*	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.412	.037	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.2	Pearson Correlation	.573**	1	.436**	.483**	-.154	.101	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.133	.328	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.3	Pearson Correlation	.428**	.436**	1	.254*	-.034	.210*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.012	.740	.040	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.4	Pearson Correlation	.370**	.483**	.254*	1	-.122	.150	.614**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012		.237	.145	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.5	Pearson Correlation	-.085	-.154	-.034	-.122	1	-.049	.083
	Sig. (2-tailed)	.412	.133	.740	.237		.632	.424
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y1.6	Pearson Correlation	.213*	.101	.210*	.150	-.049	1	.459**
	Sig. (2-tailed)	.037	.328	.040	.145	.632		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Pendapatan	Pearson Correlation	.783**	.748**	.694**	.614**	.830	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.424	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Modal (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

Hasil Produksi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	4

Pendapatan (Y)

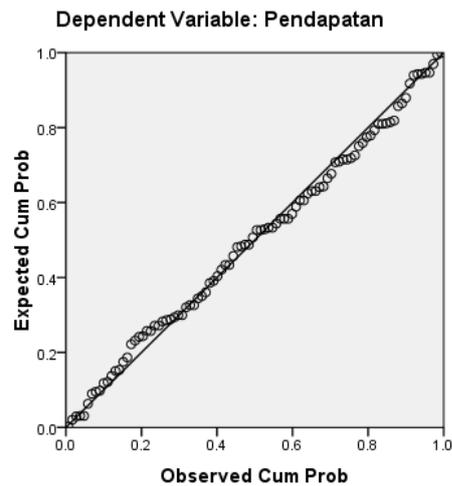
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	6

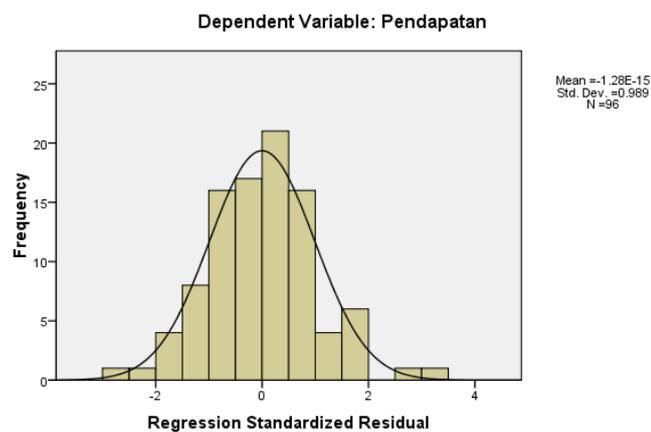
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34707568
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054

	Negative	-0.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.944
a. Test distribution is Normal.		

b. Uji Multikolinearitas

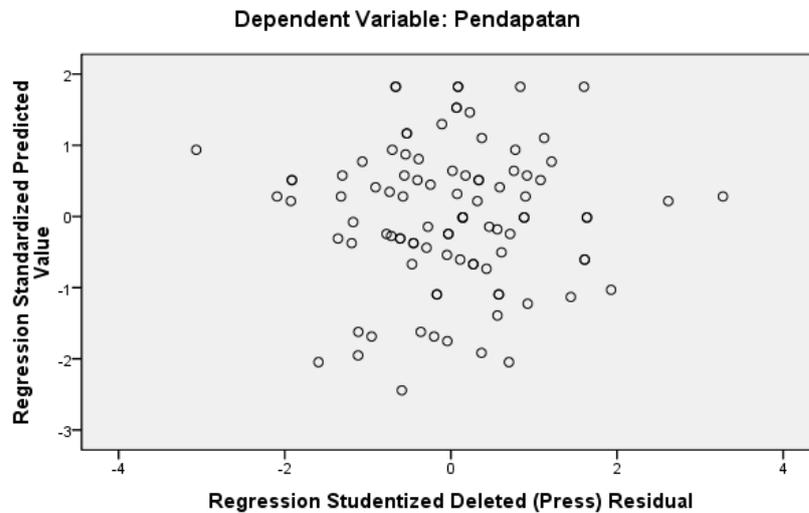
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Modal	.897	.224	.087	.114	8.798
	Hasil Produksi	.922	.520	.229	.114	8.798

a. Dependent Variable: Pendapatan

c. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.858	280.953	2	93	.000	1.675

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

e. Uji Linearitas
Modal (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Modal	Between Groups	(Combined)	1014.244	17	59.661	23.301	.000
		Linearity	977.709	1	977.709	381.852	.000
		Deviation from Linearity	36.535	16	2.283	.892	.581
	Within Groups		199.714	78	2.560		
	Total		1213.958	95			

Hasil Produksi (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Hasil Produksi	Between Groups	(Combined)	1056.828	14	75.488	38.913	.000
		Linearity	1032.461	1	1032.461	532.228	.000
		Deviation from Linearity	24.366	13	1.874	.966	.491
	Within Groups		157.131	81	1.940		
	Total		1213.958	95			

4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	7.257	.637		5.993	8.521
	Modal	.215	.097	.257	.022	.407
	Hasil Produksi	.763	.130	.680	.505	1.021

a. Dependent Variable: Pendapatan

a. Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.257	.637		11.400	.000
	Modal	.215	.097	.257	2.217	.029
	Hasil Produksi	.763	.130	.680	5.870	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Uji F (simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1041.570	2	520.785	280.953	.000 ^a
	Residual	172.388	93	1.854		
	Total	1213.958	95			

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.855	1.361

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 4 : R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Sumber : Sugiyono, 2013

Lampiran 5 : Tabel Distribusi t

dk	t_{0,05}	dk	t_{0,05}	dk	t_{0,05}
-	-	35	2.030	71	1.994
-	-	36	2.028	72	1.993
1	12.706	37	2.026	73	1.993
2	4.303	38	2.024	74	1.993
3	3.182	39	2.023	75	1.992
4	2.776	40	2.021	76	1.992
5	2.571	41	2.020	77	1.991
6	2.447	42	2.018	78	1.991
7	2.365	43	2.017	79	1.990
8	2.306	44	2.015	80	1.990
9	2.262	45	2.014	81	1.990
10	2.228	46	2.013	82	1.989
11	2.201	47	2.012	83	1.989
12	2.179	48	2.011	84	1.989
13	2.160	49	2.010	85	1.988
14	2.145	50	2.009	86	1.988
15	2.131	51	2.008	87	1.988
16	2.120	52	2.007	88	1.987
17	2.110	53	2.006	89	1.987
18	2.101	54	2.005	90	1.987
19	2.093	55	2.004	91	1.986
20	2.086	56	2.003	92	1.986
21	2.080	57	2.002	93	1.986
22	2.074	58	2.002	94	1.986
23	2.069	59	2.001	95	1.985
24	2.064	60	2.000	96	1.985
25	2.060	61	2.000	97	1.985
26	2.056	62	1.999	98	1.984
27	2.052	63	1.998	99	1.984
28	2.048	64	1.998	100	1.984
29	2.045	65	1.997	101	1.984
30	2.042	66	1.997	102	1.983
31	2.040	67	1.996	103	1.983
32	2.037	68	1.995	104	1.983
33	2.035	69	1.995	105	1.983
34	2.032	70	1.994	106	1.983

Sumber: Azuar Juliandi&Irfan, 2013

Lampiran 6 : Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Sumber: Azuar Juliandi & Irfan, 2013

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Bagus Kurniawan
NIM : 4012015164
Tempat dan Tanggal Lahir : Suka Mulya, 25 Mei 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gampong Bukit Antara I
Kec.Cot Girek Kab. Aceh Utara
Ayah : Sumarwan
Ibu : Atimah
Email : bagus6007@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 – 2009 : SD Negeri Suka Mulia Paya Raja
2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Cot Girek
2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Cot Girek

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 107 TAHUN 2021
T E N T A N G
PERPANJANGAN MASA BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu memperpanjang masa bimbingan Skripsi;
 - b. Bahwa mahasiswa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diberikan parpanjangan masa bimbingan skripsi;
 - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
 8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan:** **Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 19 Desember 2019.**

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** Memberikan perpanjangan masa bimbingan skripsi kepada **Drs. Junaidi, M.Ed, MA** sebagai Pembimbing I dan **Nurjannah, M.Ek** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Bagus Kurniawan**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 4012015164, dengan Judul Skripsi : "**Pengaruh Modal dan Hasil Produksi Gabah terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang**".
- Ketentuan :**
- a. Masa bimbingan Skripsi diperpanjang selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
 - b. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
 - c. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
 - d. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
 - e. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ketua Program Studi yang bersangkutan;
 - f. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 - g. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 10 Maret 2021 M
26 Rajab 1442 H



Tembusan :

1. Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan